

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KOTA BARAT
2011**

<http://gorontalokota.br>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KOTA BARAT 2011

Katalog BPS : 1101002.7571010
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kota Barat 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kota Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kota Barat.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kota Barat 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kota Barat 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Kota Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, November 2011

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Muji Lestari, S.E., MA



DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Pertanian	5
6. Perbandingan Regional	6
Lampiran Tabel	7

GEOGRAFI

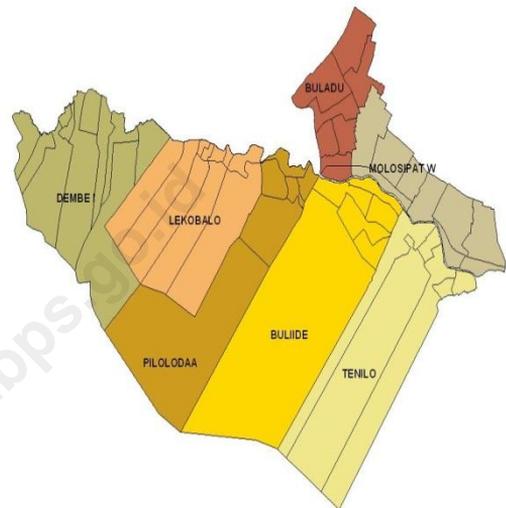
Luas Kecamatan Kota Barat sebesar 22,53 persen dari total luas Kota Gorontalo

1

Kecamatan Kota Barat merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 14,6 km² atau 22,53 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Barat dibagi menjadi 7 kelurahan, yang terdiri dari 30 lingkungan, 34 RW, dan 122 RT. Kelurahan Buliide merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 4,34 km² atau sekitar 29,73 persen dari luas wilayah Kecamatan Kota Barat.

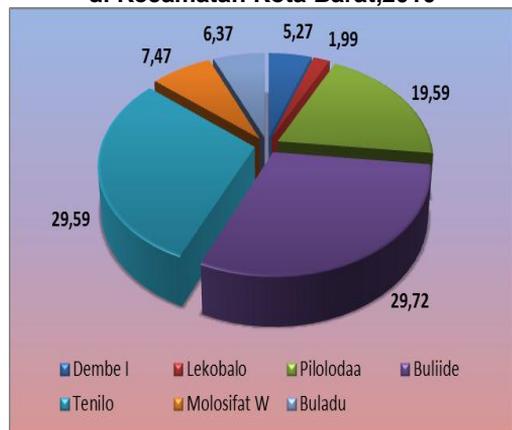
Berdasarkan posisi geografisnya, Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kota Barat memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Duingingi, Selatan – Kabupaten Gorontalo, Barat – Kabupaten Gorontalo dan Timur – Kecamatan Kota Selatan. Topografi kecamatan inisebagian berupa dataran dan sebagian terdiri atas lereng/perbukitan. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 4,6 km.

Peta Kecamatan Kota Barat



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011



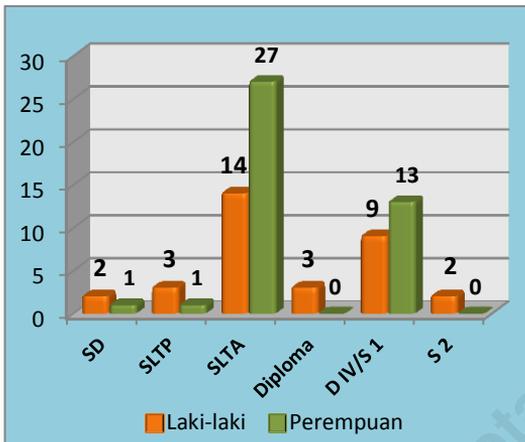
2

PEMERINTAHAN

Realisasi pajak bumi dan bangunan
Mencapai 39,69 persen

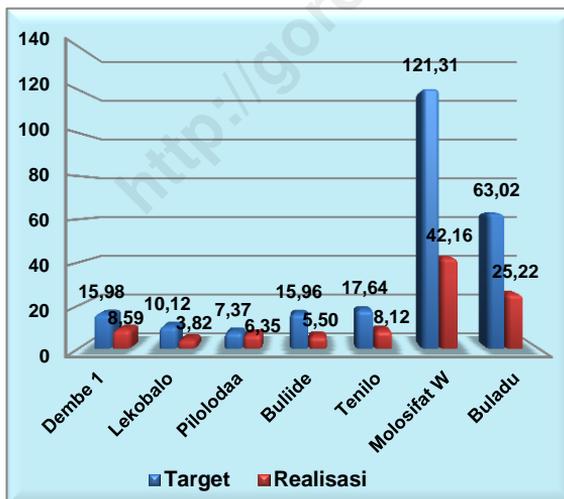


Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Barat, 2010



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat (juta rupiah), 2010



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

Kecamatan Kota Barat beribukota di Buladu. Kecamatan ini terdiri dari 7 kelurahan, 30 lingkungan, 34 rukun warga (RW), dan 122 rukun tetangga (RT). Sementra itu, Kelurahan Dembe 1 merupakan kelurahan dengan jumlah lingkungan, RW dan RT terbanyak di Kecamatan Kota Barat.

Jumlah PNS di lingkungan pemerintah kelurahan se-Kecamatan Kota Barat sebanyak 75 orang, yang terbagi ke dalam empat golongan kepangkatan yakni Golongan I sebanyak 4 persen, Golongan II sebanyak 24 persen, Golongan III sebanyak 68 persen, dan Golongan IV sebanyak 4 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan pemerintah kelurahan se-Kecamatan Kota Barat merupakan lulusan SLTA yang jumlahnya mencapai 54,67 persen dari total PNS yang ada.

PBB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2010, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kota Barat sebesar 99,77 juta rupiah atau 39,69 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Molosifat W yakni sebesar 42,16 juta rupiah.

PENDUDUK

Jumlah Penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki

3

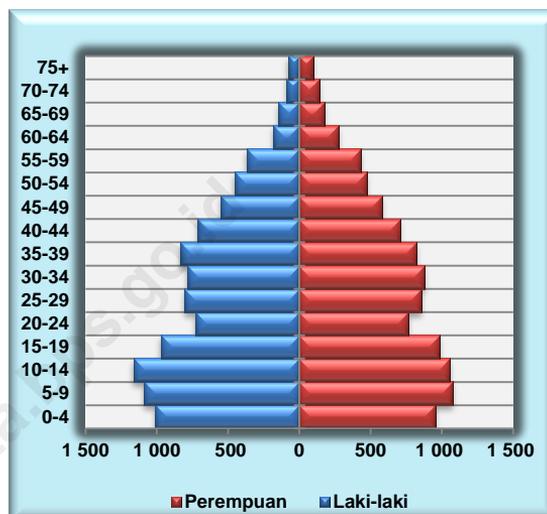
Komposisi penduduk Kecamatan Kota Barat didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya penurunan kelahiran dalam waktu kurun 5 tahun yang lalu. Hal ini ditandai dengan penduduk usia 5-9 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 0-4 tahun.

Jumlah penduduk Kecamatan Kota Barat mencapai 20.220 jiwa pada tahun 2010. Dengan luas wilayah sekitar 14,60 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 1.385 jiwa pada tahun 2010.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2010, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kecamatan Kota Barat didominasi kelompok umur 15-64 tahun yang mencapai 65,07 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas menduduki posisi kedua dan ketiga dengan persentase sebesar 31,35 persen dan 3,58 persen.

Piramida Penduduk Kecamatan Kota Barat (jiwa), 2010



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe 1	1 917	1 901	3 818
Lekobalo	1 660	1 660	3 320
Pilolodaa	834	887	1 721
Buliide	1 175	1 275	2 450
Tenilo	1 389	1 374	2 763
Molosifat W	1 468	1 526	2 994
Buladu	1 506	1 648	3 154
Kecamatan Kota Barat	9 949	10 271	20 220

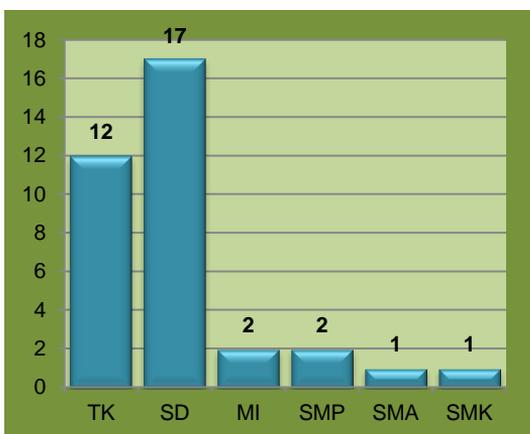
Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

4

PENDIDIKAN

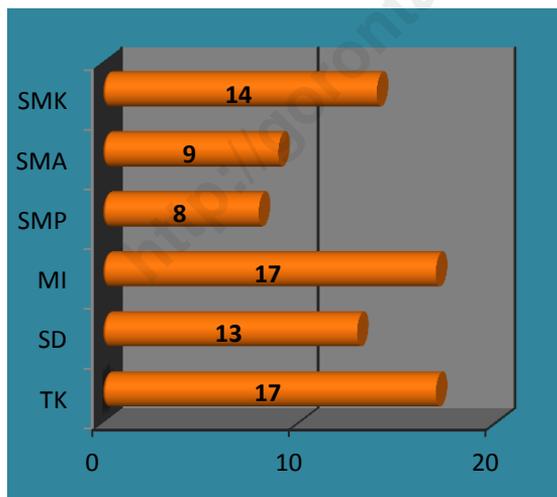
Semua fasilitas pendidikan dari jenjang pendidikan pra sekolah sampai menengah atas tersedia di kecamatan ini

Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2010/2011 di Kecamatan Kota Barat terdapat 35 unit sekolah, yang terdiri dari 12 TK, 17 SD, 2 MI, 2 SMP, 1 SMA, dan 1 SMK.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2010/2011 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan TK dan MI sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan SMP.



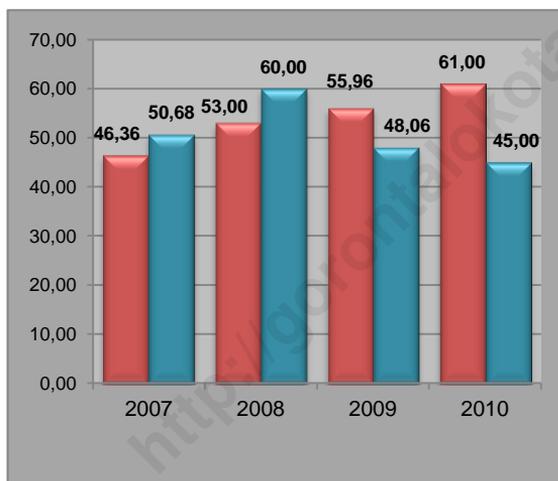
Luas Panen Padi Sawah Berkurang Selama 2009-2010

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Kota Barat, 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Padi Sawah			
Luas Panen (ha)	70	100	79
Produksi (ton)	371	559,60	481,90
Jagung			
Luas Panen (ha)	43	18	5
Produksi (ton)	258	86,50	22,50

Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Kota Barat (kw/ha), 2010



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Kota Barat. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kecamatan Kota Barat mengalami peningkatan pada tahun 2009 dibandingkan tahun 2008, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010. Produksi padi sawah berkurang dari 559,60 ton pada tahun 2009 menjadi 481,90 ton pada tahun 2010. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Namun dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi sawah di Kecamatan Kota Barat setiap tahun selalu meningkat. Pada tahun 2009 produktivitas padi sawah Kecamatan Kota Barat mencapai 55,96 kuintal per hektar dan naik menjadi 61 kuintal per hektar pada tahun 2010.

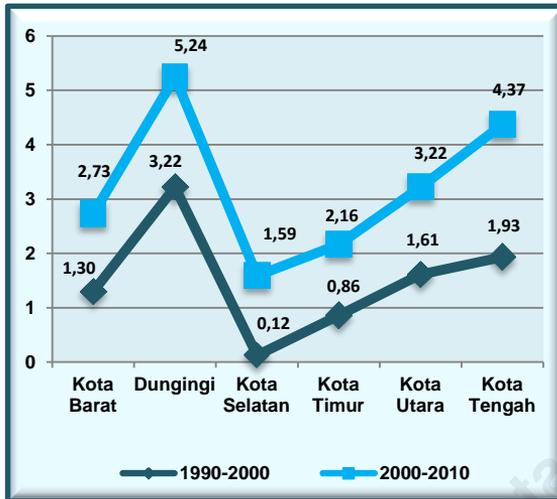
Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kecamatan Kota Barat adalah jagung. Selama periode 2008-2010 produksi jagung mengalami penurunan. Produksi jagung berkurang dari 258 ton pada tahun 2008 menjadi 22,5 ton pada tahun 2010. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2009 sebesar 18 hektar turun menjadi 5 hektar pada tahun 2010.

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Duingingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010

Laju Pertumbuhan Penduduk¹ Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Duingingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Timur memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 42.155 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I – III+ juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2010

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat	546	2 180	1 607	869	128	5 330
Duingingi	296	1 086	1 074	2 444	175	5 075
Kota Selatan	597	2 988	3 612	1 793	221	9 211
Kota Timur	746	3 320	4 487	1 712	251	10 516
Kota Utara	439	2 635	3 181	1 721	179	8 155
Kota Tengah	163	2 207	1 316	2 223	156	6 065
Kota Gorontalo	2 787	14 416	15 277	10 762	1 110	44 352

Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011

LAMPIRAN TABEL

<http://gorontalokota.bps.go.id>

Tabel 6.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13 583	15 449	20 220	1,30	2,73
Dungingi	9 426	12 941	21 568	3,22	5,24
Kota Selatan	30 357	30 737	35 988	0,12	1,59
Kota Timur	31 239	34 031	42 155	0,86	2,16
Kota Utara	20 577	24 144	33 149	1,61	3,22
Kota Tengah	14 561	17 629	27 047	1,93	4,37
Kota Gorontalo	119 743	134 931	180 127	1,20	2,93

Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2011